

JCI Daily Data

18 November 2024		7204,28
Change (dtd/ytd)	0,86%	-1,06%
Volume (bn/shares)		20,19
Value (tn IDR)		
Net Buy (Sell, bn IDR)		-746,196

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.5
US FFR	5.00	5.50
Ind Real GDP (YoY)	5.05	5.11
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43.269	-0,28	14,80
S&P 500	5.917	0,40	24,05
Nasdaq	18.987	1,04	26,49
FTSE 100	8.099	-0,13	4,73
Nikkei	38.447	0,08	14,89
HangSeng	19.664	0,44	15,35
Shanghai	3.346	0,67	12,47
KOSPI	2.479	0,29	-6,64

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15845	0,08	0,03
EUR/USD	1,0601	0,05	-0,04
GBP/USD	1,2689	0,06	-0,00
USD/JPY	154,87	-0,14	0,10

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,889	0,001	40,90
US	4,388	-0,008	50,92
UK	4,442	-0,023	90,50
Japan	1,062	0,815	45,40

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	69,53	0,20	-0,03
Gold (USD/Onc)	2.640,10	0,30	0,28
Nickel (USD/Ton)	15.866,00	0,87	-0,04
CPO (MYR/Ton)	5.028,00	0,24	0,37
Tin (USD/Mtr Ton)	28.880,00	-0,49	0,14
Coal (USD/Ton)	141,25	-0,35	-0,04

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

Key Points:

- IHSG rebound +0.86% ke level 7,204.28
- Imbal hasil SBN menguat tipis +0.001 bps
- Nilai USDIDR menguat tipis di level 15,857.
- Pasar menanti hasil rapat RDG 20 November 2024
- PBOC tahan suku bunga acuan

Berhasil bangkit dari koreksi empat hari berturut – turutnya, hingga penutupan perdagangan kemarin IHSG ditutup menguat 61,43 poin atau naik 0,86% didukung oleh sektor Technology yang menguat 5,26% diikuti infrastruktur 2,56%. Adapun saham – saham seperti TLKM dan GOTO memimpin penguatan dengan masing – masing menguat 21 dan 13 poin.

Namun, di sisi lain asing hingga kemarin secara konsisten masih mencatatkan net sell untuk hari ke sepuluh, berturut – turut. Net Sell asing sebesar 746,196 miliar. Dengan capital outflow terbesar ada pada saham BBRI -342,6M, BBKA -328,8M, BMRI -261,6M, BRMS -97,7M dan BBNI -53,6M.

Market Comment:

Hari ini, Bank Indonesia (BI) diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan BI-7DRRR sebesar 6% pada rapat dewan gubernur (RDG) yang digelar hari ini, Rabu (20/11). Keputusan ini diambil amid ketidakpastian pasar global yang semakin meningkat dan melemahkan nilai tukar rupiah menuju level psikologis Rp16.000 per dolar AS. Sejumlah ekonom berpendapat bahwa BI akan lebih cenderung untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah daripada melanjutkan pelonggaran moneter. Gubernur BI, Perry Warjiyo, telah menyuarakan kekhawatiran terkait potensi perang dagang AS-China, ketidakpastian kebijakan moneter The Fed, dan ketegangan geopolitik global. Investor asing telah melakukan aksi jual bersih (net sell) lebih dari US\$1 miliar di pasar saham dan obligasi Indonesia pada bulan ini. Hal ini terjadi seiring dengan penguatan dolar AS dan imbal hasil (yield) obligasi pemerintah AS, yang mengurangi ekspektasi penurunan suku bunga The Fed. Beralih ke IHSG, aktivitas saham hari ini diprediksikan masih akan ber-fluktuatif pada range 7.210 - 7.266. Secara Sector Rotation Graph, sektor – sektor tercatat di IDX yang saat ini berada pada quadran improving adalah IDX Basic Industry.

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Macroeconomics Updates

PBOC Tahan Suku Bunga Acuan Suku bunga acuan pinjaman satu tahun tetap di level 3,10% dan lima tahun di 3,60%, seperti yang diumumkan oleh People's Bank of China (PBOC) pada hari Rabu. Langkah ini sejalan dengan prediksi para ekonom yang disurvei oleh Bloomberg. Ekonomi terbesar kedua dunia ini menunjukkan tanda-tanda awal stabilisasi setelah Beijing meluncurkan stimulus fiskal terbesar sejak pandemi. Ini merupakan sinyal positif bagi negara tersebut menjelang kembali terpilihnya presiden terpilih yang telah mengancam untuk menaikkan tarif impor barang-barang dari China. Bank sentral kemungkinan akan menerapkan langkah-langkah pelonggaran kebijakan lebih lanjut seperti pemangkasan rasio kewajiban simpan (RRR) dalam beberapa bulan mendatang. Bulan lalu, Gubernur PBOC Pan Gongsheng menegaskan bahwa bank sentral dapat menurunkan RRR – yang membebarkan uang tunai bagi bank untuk memberikan pinjaman – sebesar 25 hingga 50 basis poin lagi pada akhir tahun tergantung pada kondisi likuiditas pasar. (Bloomberg)

Data Pembangunan Perumahan AS Periode Oktober Melambat. Penurunan disebabkan oleh dampak bencana alam berupa badai memperburuk penurunan aktivitas konstruksi secara umum. Data pemerintah yang dirilis pada hari Selasa menunjukkan bahwa pembangunan rumah turun sebesar 3,1% menjadi 1,31 juta unit tahunan pada bulan lalu. Penurunan tajam terjadi di wilayah Selatan. Aktivitas konstruksi di wilayah Selatan, yang merupakan wilayah dengan aktivitas pembangunan rumah terbesar di negara ini, merosot sebesar 8,8%. Para kontraktor di wilayah ini menunda proyek-proyek pembangunan setelah terjadinya badai Helene dan Milton.

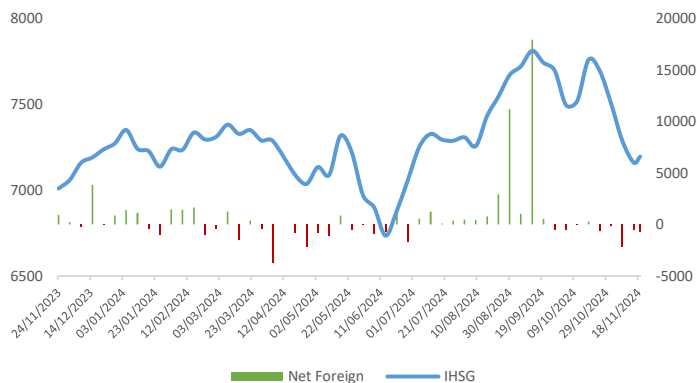
Corporate Actions

PNGO Bagikan Dividen Interim Emiten Perkebunan kelapa sawit PT Pinago Utama Tbk (PNGO) menyampaikan akan membagikan dividen interim periode tahun buku 2024 dengan total senilai Rp31.250.000.000. Meli Tantri Direktur PNGO dalam keterangan tertulisnya Selasa (19/11) mengungkapkan bahwa pembagian dividen ini sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 18 November 2024 sebesar Rp40 per lembar saham. Adapun jadwal pembagian dividen interim, Cum Dividen di pasar reguler dan negosiasi 28 November 2024, Ex Dividen di pasar reguler dan nego 29 November 2024 (Emitennews)

Manajemen JSMR Boyong Saham pada Harga Pasar. Setidaknya ada sembilan bos JSMR yang melakukan transaksi saham perseroan. Seluruh transaksi pembelian saham itu dilakukan pada periode 14-15 November 2024 dengan harga transaksi yang berbeda-beda mulai dari Rp 4.480 – Rp 4.560 per saham. Seluruh tujuan transaksi di atas adalah untuk investasi dengan status kepemilikan saham secara langsung. (Kontan)

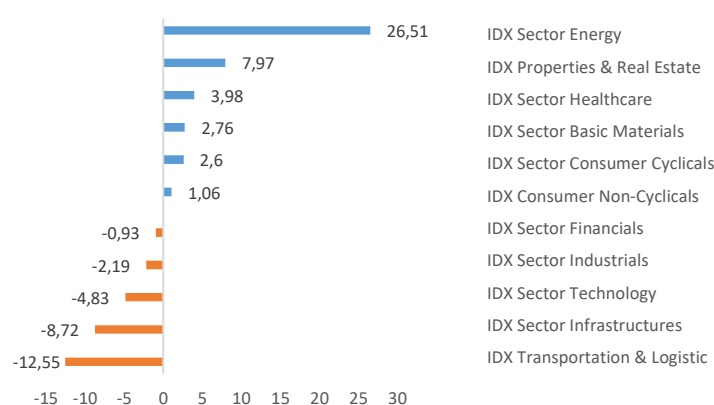
IDEA Bagikan Dividen Interim Rp 903 Juta IDEA akan membagikan Rp 903 juta dalam dividen interim kepada pemegang saham untuk tahun fiskal 2024. Tanggal cum dividen adalah 26 November 2024, dan tanggal ex-dividen adalah 28 November 2024. Per 30 Juni 2024, IDEA memiliki laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 956,78 juta dan total ekuitas sebesar Rp 62,97 miliar. (Kontan)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



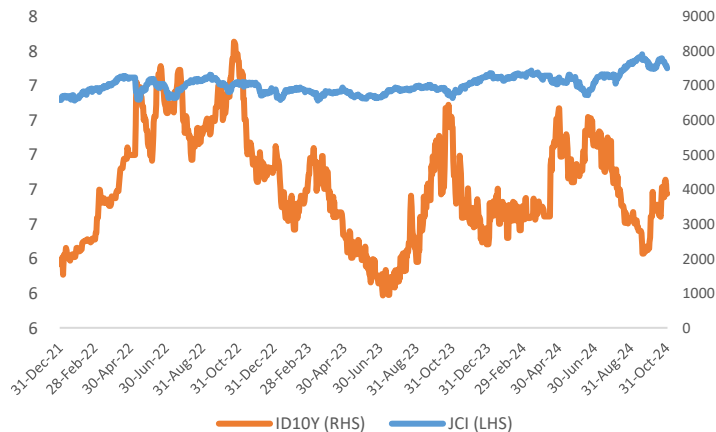
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



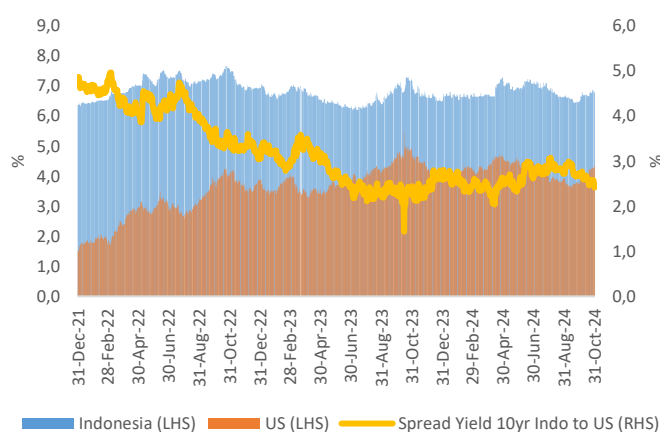
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



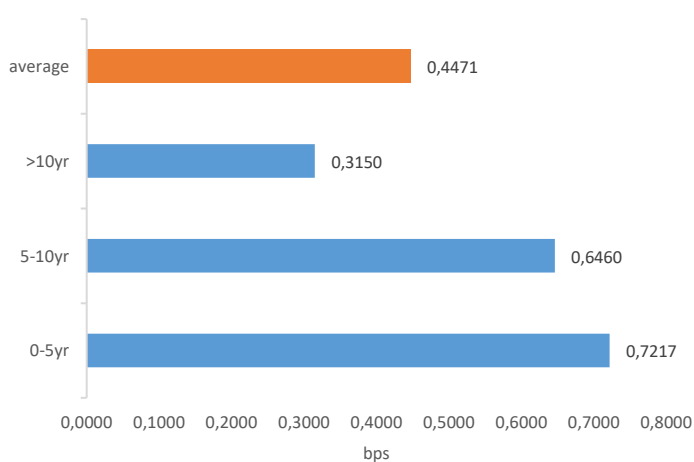
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



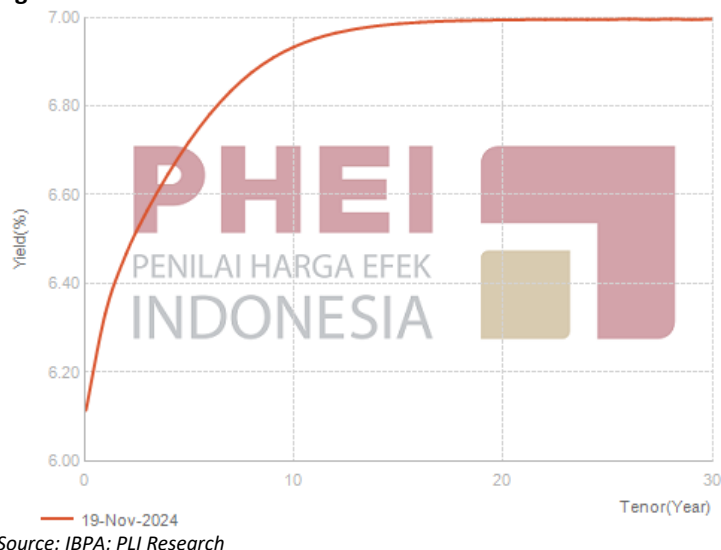
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



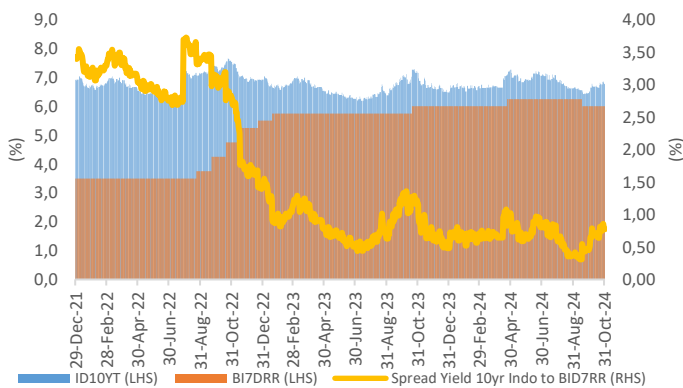
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



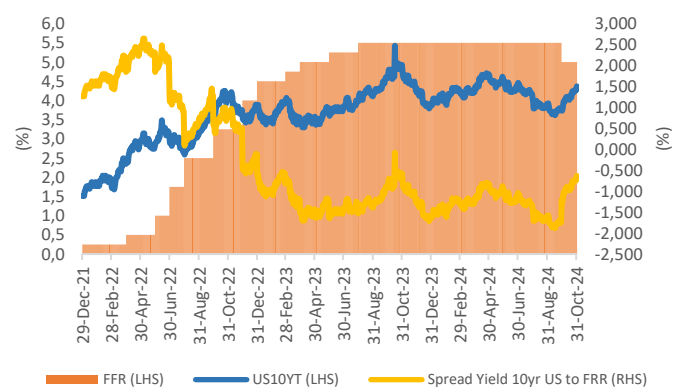
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	BDKR	169	228	34,91%
2	INPC	122	164	34,43%
3	DOSS	177	222	25,42%
4	PNSE	875	1.090	24,57%
5	JSPT	5.450	6.525	19,72%
6	BUVA	56	66	17,86%
7	PYFA	240	280	16,67%
8	BOAT	133	154	15,79%
9	CITA	3.750	4.250	13,33%
10	BCAP	55	62	12,73%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	GMTD	4.050	3.530	-12,84%
2	ASBI	700	625	-10,71%
3	BAJA	115	104	-9,57%
4	SCNP	195	178	-8,72%
5	JAWA	129	118	-8,53%
6	PZZA	163	150	-7,98%
7	SURE	2.490	2.300	-7,63%
8	SIPD	935	865	-7,49%
9	SRAJ	3.250	3.010	-7,38%
10	KEJU	1.765	1.645	-6,80%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1.400	12.83%
2	TLKM	859	7.88%
3	BBCA	851	7.81%
4	BRMS	684	6.27%
5	BMRI	614	5.63%
6	GOTO	539	4.94%
7	ADRO	400	3.67%
8	PANI	248	2.28%
9	BUMI	202	1.85%
10	AMMN	186	1.71%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	118.013	
2	PSAB	47.956	
3	BRMS	44.635	
4	BBRI	42.193	
5	GOTO	42.141	
6	TLKM	38.020	
7	BBCA	31.815	
8	BTEK	28.244	
9	PMMP	26.467	
10	BOAT	22.776	

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6,6775	100,7338	6,6786	100,7322	6,3687	101,9500
FR0100	02/15/34	6,8553	98,4282	6,8811	98,2545	6,6436	99,8596
FR0098	06/15/38	6,9780	101,2684	7,0316	100,8000	6,8013	102,8367
FR0097	06/15/43	6,9927	101,3556	7,0511	100,7500	6,8545	102,8111

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,1145	6,2450	6,7513	7,2357	8,5850	6,2803	6,8423	7,3340	8,6902
1	6,3322	6,5804	7,0538	8,2121	9,6452	6,6410	7,1627	8,2797	9,7448
2	6,4671	6,7583	7,2407	8,6224	10,1789	6,8254	7,3424	8,6955	10,2789
3	6,5644	6,9010	7,4219	8,9314	10,5629	6,9713	7,5134	9,0229	10,6692
4	6,6470	7,0509	7,6107	9,2280	10,9004	7,1246	7,6968	9,3316	11,0148
5	6,7196	7,2050	7,7891	9,4893	11,1879	7,2815	7,8745	9,5950	11,3097
6	6,7821	7,3512	7,9423	9,6961	11,4153	7,4293	8,0301	9,7967	11,5426
7	6,8342	7,4801	8,0645	9,8468	11,5835	7,5585	8,1562	9,9390	11,7148
8	6,8759	7,5877	8,1568	9,9499	11,7016	7,6653	8,2527	10,0336	11,8355
9	6,9084	7,6736	8,2238	10,0174	11,7812	7,7496	8,3234	10,0937	11,9166
10	6,9329	7,7399	8,2708	10,0601	11,8331	7,8139	8,3736	10,1306	11,9695

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/19/2024	US	Housing Starts	October	1354K	1337K
11/20/2024	US	Initial Jobless Claims	Nov 16	217K	220K
11/21/2024	US	Leading Index	October	-0,3%	-0,5%
11/21/2024	US	Existing Home Sales	October	3,84M	3,94M
11/22/2024	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov P	48,5	48,8
11/20/24	ID	BI-Rate	Nov-20	6,0%	6,0%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradityo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Peralife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Peralife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Peralife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Peralife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.